

AWASI PELAKSANAAN COKLIT Bawaslu Sleman Buka Posko Aduan

SLEMAN (KR) - Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Sleman membuka Posko Aduan Data Pemilih dalam tahapan pemutakhiran data, pencocokan dan penelitian (coklit). Selain itu, saat ini ada tahapan penyusunan daftar pemilih terkait Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati Sleman yang akan dilaksanakan tanggal 9 Desember mendatang.

Ketua Bawaslu Sleman M Abdul Karim Mustofa mengungkapkan, selain di Kantor Bawaslu Sleman, posko aduan data pemilih tersebar di 17 kecamatan dan 86 desa. Posko aduan di kecamatan berada di Kantor Panwaslu Kecamatan. Sementara posko aduan di desa bisa langsung menghubungi nama dan nomor kontak Panwaslu Desa setempat. "Tahapan pengawasan coklit berlangsung mulai dari tanggal 15 Juli sampai 13 Agustus 2020," katanya di Sleman, Jumat (24/7).

Anggota Bawaslu Kabupaten Sleman Arjuna Al Ichsan Siregar menambahkan, pengawasan coklit saat ini dilakukan di tengah berlangsungnya pandemi Covid-19. Sehingga petugas harus menerapkan protokol kesehatan guna mencegah munculnya kluster baru penularan. "Bawaslu Sleman memberikan fasilitas APD yang nantinya dipakai oleh pengawas saat melakukan pengawasan coklit," ujarnya.

Arjuna meminta masyarakat dapat melakukan pengawasan partisipatif terkait dengan tahapan coklit tersebut. **(Aha)-d**

Baznas Optimalkan Zakat di Kemenag

SLEMAN (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Sleman akan mengoptimalkan pembayaran zakat di Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Sleman. Selanjutnya penerimaan zakat akan digunakan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT).

Ketua Baznas Kabupaten Sleman Kriswanto menjelaskan, potensi penerimaan zakat di lingkungan Kantor Kemenag Sleman ini sekitar Rp 60 juta perbulan. Baznas Sleman akan mengoptimalkan pembayaran zakat bagi ASN di Kantor Kemenag Sleman.

"Kami sudah ada kerja sama dengan Unit Pe-



Sosialisasi Baznas di Kemenag Sleman
KR-Saifulah Nur Irfan

ngumpul Zakat (UPZ) yang ada di lingkungan Kantor Kemenag Sleman. Harapannya penerimaannya bisa optimal," jelas Kriswanto dalam sosialisasi edaran Menteri Agama tentang pembentukan UPZ dan surat Kepala Kantor Wilayah Kemenag

DIY tentang zakat profesi bagi ASN muslim, Jumat (24/7).

Menurutnya, dari zakat yang dihimpun itu, 70 persen akan kembali ke UPZ. Sedangkan 30 persen ke Baznas. Uang tersebut akan digunakan untuk lima program. **(Sni)-d**

LP3M UJB Pelatihan Budidaya Ikan



Pelatihan budidaya lele di Desa Pandowharjo.
KR-Istimewa

SLEMAN (KR) - Lembaga Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Universitas Janabadra (LP3M UJB) Yogyakarta mengadakan pelatihan budidaya ikan pada kolam terpal dan kolam drum di salah satu desa binaan, yaitu Desa Pandowharjo Sleman. Pelatihan dengan menerapkan protokol kesehatan Covid-19 secara

ketat. Jumlah peserta pelatihan dibatasi paling banyak 30 orang.

Salah satu pengabdian dari Tim LP3M-UJB sekaligus Dosen Agribisnis UJB Ir B Tresno Sumbodo MSi mengatakan, program pengabdian PPDM ini merupakan hibah dari DRPM-Dikti sejak 2019 dan kini masuk pada tahun kedua. "Dalam pelatihan tersebut, dia-

jarkan sistem budidaya lele yang dikombinasikan dengan tanaman sayuran kangkung dengan sistem media tanam apung sederhana," terangnya kepada *KR*, Jumat (24/7). Pengabdian lainnya dalam tim ini yaitu Sardi ST MT (Dosen Fakultas Teknik UJB), Sunarya Raharja SH MHum (Dosen Fakultas Hukum UJB) dan Hermawan Prasetyanto SSos SST MM (Par) (Dosen AMPPTA)

Dijelaskan Tresno, dalam satu drum untuk skala rumah tangga dapat dipelihara 100-200 benih ikan lele untuk dipelihara selama 3 bulan siap panen. Sedang dengan kolam terpal, kolam skala usaha, mampu menampung 3.000-4.000 benih ikan. Pelatihan tersebut juga menghadirkan Budi Setiawan, pakar budidaya ikan dari Budi FishFarm Jogja sebagai narasumber. **(Dev)-d**

Reuni Alumni Akabri 95 Bimacakti

SLEMAN (KR) - Alumni Akabri tahun 1995 Bimacakti TNI-Polri wilayah Yogyakarta menggelar bakti almamater dengan memberikan bingkisan untuk pegawai honorer dan personel AAU serta dan renovasi pintu gerbang Selatan AAU, Kamis (23/7). Kegiatan itu dalam rangka rangka reuni Perak Akabri tahun 1995 Bimacakti TNI-Polri, sekaligus menyambut dan memeriahkan Hari Bakti TNI Angkatan Udara 29 Juli mendatang.

Gubernur AAU Marsda TNI Nanang Santoso berterima kasih atas terpilihnya Lembaga AAU menjadi objek bakti sosial oleh Alumni Akabri 1995 Bimacakti. Hal ini menjadi sejarah baru dimana Alumni Akabri 1995 Bimacakti hadir memberikan kontribusi positif bagi almamater.

"Ini memberi warna baru dan semangat bagi almamater. Di sinilah awal mula



Gubernur AAU saat meletakkan batu pertama renovasi gerbang selatan AAU.
KR-Istimewa

mereka dibentuk menjadi sosok pemimpin yang siap menjadi pelayan karena seorang pemimpin sejatinya siap harus melayani orang yang dipimpinnya, jangan pernah lelah untuk berbakti," kata Gubernur AAU.

Komandan Wing Pendidikan Terbang Lanud Adisutjipto Kolonel Pnb Dedi Susanto SE selaku Ketua Panitia Bakti Sosial menegaskan, bakti sosial ini

dilaksanakan di berbagai kota.

Kolonel Adm Adang Sudrajat SSos MM selaku Koordinator Reuni Perak Akabri 1995 Bimacakti Matra Udara menambahkan, bakti sosial ini, selain mengingatkan Reuni Perak Alumni Akabri tahun 1995, juga dalam rangka membangun solidaritas dan sinergitas TNI-Polri Liching 95 Bimacakti. **(Sni)-d**

SIMULASI PENERAPAN AKB DI MGM

Dispar Verifikasi Destinasi dan Usaha Jasa Pariwisata

PAKEM (KR) - Pemkab Sleman melakukan simulasi penerapan Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) di objek wisata Museum Gunungapi Merapi (MGM) Pakem Sleman, Jumat (24/7). MGM telah membuat rute pengujung selama di dalam museum, serta membuat tanda untuk jaga jarak di lantai sehingga tidak terjadi kerumunan.

Menurut Bupati Sri Purnomo, MGM telah melaksanakan protokol kesehatan yang cukup baik untuk mengantisipasi penyebaran Covid-19, khususnya di tempat wisata. Para pengunjung, diwajibkan melakukan cuci tangan dan memakai masker, lalu diperiksa suhu tubuhnya, serta menjaga jarak antara satu pengunjung dengan lainnya.

"Kegiatan pariwisata juga dipengaruhi seberapa besar tingkat penyebaran Covid-19 di tingkat regional. Sehingga kami berharap masyarakat dapat menjalankan protokol kesehatan agar Kabu-

paten Sleman kondusif untuk kegiatan pariwisata. Namun tentu tetap memprioritaskan keamanan bersama dengan selalu menjalankan protokol kesehatan yang berlaku," ujarnya.

Sementara Kadinas Pariwisata Sleman Sudarningsih menjelaskan, untuk persiapan destinasi dan Usaha Jasa Pariwisata (UJP) dalam era Adaptasi Kebiasaan Baru (AKB) pascapandemi Covid-19, telah melakukan verifikasi uji coba kegiatan kepariwisataan secara terbatas. Verifikasi ini untuk memastikan dilaksanakannya pro-



Bupati Sri Purnomo saat meninjau kesiapan Museum Gunungapi Merapi menyambut wisatawan.
KR-Istimewa

tolok kesehatan dengan baik dan benar pada destinasi dan UJP. "Dengan demikian, sektor Pariwisata tetap mampu jadi penguatan perekonomian tanpa menimbulkan permasalahan baru terkait penyebaran Covid-19 di Sleman," jelasnya. **(Has)-d**

Menurut Sudarningsih, verifikasi uji coba tersebut telah dilakukan kepada 66 destinasi dan UJP di wilayah Kabupaten Sleman. "Dari permohonan yang masuk sejumlah 66 destinasi dan UJP, sudah dilakukan verifikasi sebanyak 4 kali (dalam 2 minggu). **(Has)-d**

TERUS EDUKASI MASYARAKAT

Satpol PP Target 100 % Warga Bermasker

SLEMAN (KR) - Petugas Satpol PP Sleman terus melakukan upaya mendisiplinkan masyarakat untuk menggunakan masker saat berada di luar rumah. Kegiatan yang diberi nama Operasi Simpatik Masker ini menyasar masyarakat yang ada di pasar dan jalan raya. Dengan terus-menerus melakukan kegiatan ini, diharapkan 100 persen masyarakat yang berkegiatan di luar rumah bisa menggunakan masker sebagai langkah pencegahan penyebaran Covid-19.

Plt Kasat PoL PP Sleman Arip Pramana menerangkan, Operasi Simpatik Masker ini terus dilakukan agar mengingatkan warga untuk menggunakan masker. Pasalnya dari beberapa kali peninjauan di lapangan, masih saja ditemukan warga yang belum menggunakan masker.

Menurut Arip, selain memberikan edukasi ke masyarakat terkait pentingnya menggunakan masker, petugas Satpol PP juga membagikan masker secara gratis. "Dengan pembagian masker gratis ini diharapkan menjadi budaya bagi warga untuk selalu memakai masker bila di luar rumah dan berinteraksi dengan orang lain," terang Arip kepada *KR* di kantornya, Jumat (24/7).

Arip mengaku rutin melaksanakan Operasi Simpatik Masker ini di sejumlah titik. Seperti yang dilakukan baru-baru ini, di Pasar Jambon. Dari 700 masker yang dibawa, hanya ada 37 orang yang mendapatkan masker gratis dari Satpol PP. "Masyarakat itu sebenarnya sudah taat, tapi masih ada 5-10 persen yang tidak mengenakan masker. Tugas kita mengedukasi masyarakat agar yang mengenakan

masker saat berada di luar bisa 100 persen," beber Arip.

Menurutnya, dari pantauan petugas Satpol PP Sleman, masyarakat yang tidak menggunakan masker beralasan ketinggalan, tidak punya. Bahkan merasa sesak napas bila memakai masker, khususnya bagi warga yang sudah berusia lanjut. "Padahal orang tua rentan terpapar Covid-19, jadi tetap harus dilakukan edukasi," kata Arip.

Selain di pasar, petugas Satpol PP juga menyasar pengguna jalan dalam melaksanakan kegiatan Operasi Simpatik Masker. Dalam Operasi Simpatik Masker di Jalan Pangukan, Jalan Godean dan Jangkang, hanya sedikit masyarakat yang tidak menggunakan masker. "Tiap kali turun ke jalan, petugas membawa kurang lebih 1.000 masker," jelasnya. **(Aha)-d**

krjogja.com
Lebih Mengerti Jogja

Hosting
BEST
Design

dari
JOGJA
untuk
DUNIA

Redaksi:
Jl. Margo Utomo /
Jl. P. Mangkubumi 40-46
Yogyakarta 55232
redaksi@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 121)

Iklan :
iklan@krjogja.com
Telp : +62-274 565 685
(ext- 129)

www.krjogja.com